

# Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

*by* Abid Djazuli

---

**Submission date:** 19-Jan-2021 10:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1489853730

**File name:** FORDEMA.pdf (8.64M)

**Word count:** 4303

**Character count:** 25485

# FORDEMA

(FORUM DOSEN EKONOMI MANAJEMEN dan AKUNTANSI)

Volume 6 Nomor 1, Juni 2006

- |   |           |
|---|-----------|
| 1. Comparing of Financial Performance Between Top Gainers and Top Losers Company in Jakarta Stocks Exchange<br><i>Abdul Basyith</i>   | 1 - 9     |
| 2. Analisis Assessment Ratio Terhadap Penetapan NJOP di Kota Palembang Tahun 2004 (Studi Kasus Tanah Kosong di Wilayah Seberang Ilir dan Wilayah Seberang Ulu)<br><i>Hj. Kholilah</i> | 11 - 25   |
| 3. Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Pendekatan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada BMI dan BSM)<br><i>Ahmad Rodoni, Indoyama Nasaruddin, Zulkarnain Muh. Ali</i>                 | 27 - 40   |
| 4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta<br><i>Belliwaty Kosim</i>   | 41 - 50   |
| 5. Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufacturing pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)<br><i>Abid Djazuli</i>                                | 51 - 62   |
| 6. Evaluasi Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS BBM) Tahun 2005 Di Kepulauan Bangka Belitung<br><i>Sunardi</i>  | 63 - 72   |
| 7. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Perusahaan Manufacturing)<br><i>Rosyadi</i>                                       | 73 - 90   |
| 8. Efisiensi Portofolio Berdasarkan Tingkat Keuntungan dan Resiko pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta<br><i>Fatimah</i>   | 91 - 108  |
| 9. Dampak Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan yang Melakukan Rights Issue<br><i>Rika Lidyah</i>  | 109 - 116 |
| 10. Kesiapan SUMSEL Menjadi Lumbung Pangan Nasional (Tinjauan Terhadap Produksi dan Konsumsi Pangan)<br><i>Taufiq Marwa</i>   | 117 - 126 |

LEMBAGA PENERBIT  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FORDEMA VOL. 6 NO. 1 HAL. 1-126 PALEMBANG 1 JUNI 2006 ISSN 1412-0437

# FORDEMA

( Forum Dosen Ekonomi Manajemen dan Akuntansi )

Volume 6 Nomor 1, Juni 2006

## DEWAN REDAKSI

**Pimpinan Umum / Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi**  
Sunardi

**Wakil Ketua Penyunting**  
Wani Fitriah

### Dewan Penyunting

Munrokkhim (Universitas Islam Indonesia)  
Edy Suandi Hamid (Universitas Islam Indonesia)  
Bambang Widagdo (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Hj. Nurlina Tarmizi (Universitas Sriwijaya)  
Diah Natalisa (Universitas Sriwijaya)  
Sa'adah Siddik (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Fatimah (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Mustofa Marli Batubara (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Ibrahim Rachman (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Diah Isnaini Asiati (Universitas Muhammadiyah Palembang)  
Dan M. Soleh Idrus (Universitas Muhammadiyah Palembang)

### Penyunting Pelaksana

Belliwati Kosim  
Hj. Kholilah  
Amidi  
Betri  
Mizan

### Redaksi Pelaksana

Fauziah

FORDEMA diterbitkan sejak 2001, dengan frekuensi 2 kali setahun.  
Redaksi menerima karangan ilmiah tentang hasil-hasil penelitian,  
Survey, dan telaah pustaka yang erat hubungannya dengan bidang Ekonomi.

### Alamat Redaksi / Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang (30263)  
Telp (0711) 511433 (hunting) Fax (0711) 518018

## Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufacturing Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Abid Djazuli<sup>1</sup>

### Abstract

*The aim of this research is to find the significant effect both simultaneous and partial to manufacturing stock price from Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) in Jakarta Stock Exchange and to know from both of them, which factor has dominant effect to influence the manufacturing of stock price in Jakarta Stock Exchange. And secondary data is used from 2004 to 2004. Technic analysis is used is descriptive qualitative and descriptive quantitative (Simultan Regression). Both F-Test and t-Test is used to test the hypothesis. And the result generally showed that Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) has significant effect to stock rprice in manufacturing, because  $F_{sig} < \text{Alpha}$  (10%), and because of that,  $H_0$  is refused. It means that Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) has significant effect to stock price in manufacturing. And as partial, Earning Per Share ( $X_1$ ) dan Return on Equity ( $X_2$ ) has significant effect, except Return on Investment (ROI). And the most dominan factor that influenced the manufacturing stock price is Earning per share (EPS). Overall this study is supported by the statistic result.*

**Keyword : Earning Per Share, Return on Investment, Return to Equity, and stock price.**

Perdagangan surat berharga di Bursa Efek Jakarta semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh meningkatnya animo masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Saham adalah surat berharga yang diperjual belikan di Bursa Efek Jakarta. Harga saham di bursa ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham tersebut dipasar modal. Permintaan dan pena-

waran akan saham sama hakekatnya pada permintaan dan penawaran suatu produk. Apabila permintaan saham pada suatu perusahaan meningkat maka akan mengakibatkan akan naiknya harga jual. Meningkatnya minat investor untuk memiliki suatu surat berharga dipengaruhi oleh kualitas atau nilai saham saham tersebut dipasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham dipasar modal dimata calon investor sebenarnya tercermin pada kinerja

keuangan perusahaan yang bisa dievaluasi atas dasar efektivitas keputusan investasi, ketetapan kebijaksanaan pembelanjaan dan kebijaksanaan dividen. Semakin baik atau meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan mengakibatkan semakin banyaknya investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, akibatnya harga saham untuk perusahaan tersebut cenderung bergerak naik, demikian juga sebaliknya. Meskipun demikian bahwa peningkatan atau penurunan harga saham tidak semua diakibatkan oleh kinerja manajemen keuangan, namun juga bisa dipengaruhi faktor eksternal lainnya, misalnya kondisi stabilitas politik, kondisi ekonomi dan sebagainya.

Investor dan pemain saham dipasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat berkaitan tentang dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan dibeli. Cates (1998: 59) melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu : 1) keuntungan yang diharapkan, dan 2) resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa semakin besar return yang diharapkan (*Expected*), semakin besar pula peluang resiko yang

terjadi. Bolten & Weigand (1998 ; 77) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham.

Untuk meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga sahamnya. Apabila faktor tersebut diketahui, maka perusahaan dapat menekankan kepada kebijaksanaan keuangan tertentu dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Usman (1990) bahwa harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Selanjutnya analisis dari Fischer & Jordan (1995) dan Bolten & Weigand (1998) menunjukkan bahwa harga saham berhubungan erat dengan antara lain faktor laba dan tingkat bunga. Studi dari Purnomo (1998;33) sampai pada suatu kesimpulan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Secara teoritis pengelolaan manajemen keuangan perusahaan meliputi tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan perusahaan yang harus dilakukan antara lain : 1) Keputusan Investasi, 2) Keputusan Pembelanjaan, 3) Keputusan Dividen (Agus Sartono 1996;2-3).

Keputusan investasi yang tepat dapat dilihat dari keberhasilan investasi yang dilakukan, hal ini dapat tercermin dari tingkat rentabilitas usaha yang

dicapai oleh perusahaan misalnya *Return On Investment (ROI)* dan *Return to Equity (ROE)*, kedua variabel tersebut akan menjadikan variabel dalam penelitian ini. Menurut Agus Sartono (1996:131) *Return on Equity (ROE)* atau *Return on Net Worth* adalah ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dengan demikian variabel ini cukup penting untuk dimasukkan dalam variabel penelitian. Efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang kedua yaitu keputusan pembelanjaan, hal ini akan tercermin pada kondisi perolehan dana dan pemanfaatan dana yang tercermin dari ukuran Ratio Likuiditas dan Leverage Ratio. Selanjutnya kebijaksanaan ke tiga adalah kebijakan dividen merupakan kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan, karena merupakan salah satu kriteria bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Keputusan ini akan tercermin dalam *Earning Per Share (EPS)*, dan besarnya *Dividend per share (DPS)*.

Faktor-faktor tersebut diatas jelas mempengaruhi calon investor dalam membeli saham dan pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Mengetahui faktor apa yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengelola manajemen keuangan, karena tingginya harga saham mencerminkan tingkat kemakmuran suatu perusahaan.

Investor mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang ROI, ROE, dan EPS dalam melakukan keputusan untuk membeli saham. Karena itu dirasa perlu untuk mengkaji pengaruh faktor internal perusahaan terdiri dari EPS, ROI, ROE. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut, dan dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh **pengaruh EPS, ROI, dan ROE terhadap perubahan harga saham, yang ditunjukkan pada perusahaan sektor Manufacturing yang go publik pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).**

Uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return to Equity (ROE)*, secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return to Equity (ROE)*, secara parsial (individu) mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
3. Dari faktor yang diteliti, faktor manakah yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi (Sivy, 1998:29-30). Ada dua model yang lazim dipergunakan dalam menganalisis saham, yaitu model fundamental dan model teknikal (Fischer & Jordan, 1995). Model fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang melalui dua cara (Husnan 1996:285), yakni : 1). melakukan estimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di waktu mendatang ; dan 2). menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh tafsiran harga saham, karena itu untuk melakukan evaluasi dan proyeksi terhadap harga saham, diperlukan informasi tentang kinerja fundamental keuangan perusahaan (Purnomo 1998:33-88).

Banyak teori dan studi empiris yang mendukung pernyataan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental, utamanya pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham. Olsen (1996:37-41) mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap saham. Cates (1998:59-62) juga menyebutkan bahwa laporan keuangan seperti laba perusahaan harus dipakai sebagai sumber informasi utama bilamana hendak melakukan analisis yang akurat terhadap harga saham. Jennings et al (1997:24-32) mengemukakan bahwa EPS berpengaruh terhadap variasi harga saham.

*Return on Equity (ROE)* ini sering disebut dengan *Rate of Return*

*on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini in ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri, laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno, 2001:255).

Semakin tinggi *Return on Equity (ROE)* atau *Return on Net Worth* yang dicapai oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Hal ni akan diperhatikan oleh calon pemegang saham dalam memutuskan dalam pembelian harga saham.

Untuk mengukur tingkat rentabilitas ini banyak indikator atau alat ukur yang dapat digunakan antara lain adalah *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment (ROI)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur ratio ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT). Semakin tinggi rentabilitas yang dicapai oleh perusahaan ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Hal ini telah membuktikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal bahwa kinerja manajemen keuangan perusahaan tersebut sudah cukup efektif. Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan perusahaan maka perusahaan artinya semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan mitra usaha.

Tingginya tingkat kepercayaan pihak luar juga akan berpengaruh terhadap respon publik terhadap perusahaan tersebut, dan pada akhirnya juga akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam hubungan dengan rentabilitas ini penulis jadikan salah satu variabel dalam penelitian ini, yang nantinya akan diduga akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan manufaktur di pasar modal. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment*.

Efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang kedua yaitu keputusan pembelanjaan, hal ini akan tercermin pada kondisi perolehan dana dan pemanfaatan dana yang tercermin dari ukuran Ratio Likuiditas, leverage ratio. Selanjutnya kebijaksanaan dividen merupakan kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan, karena merupakan salah satu kriteria bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Keputusan ini akan tercermin dalam *Earning Per-Share (EPS)*, *Divident per Share*, dan besarnya Pembayaran Dividen (*Dividend Payout*).

Secara teoritis bahwa *Price Earning Ratio (PER)* dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut ; 1). Ratio laba yang dibayarkan sebagai (*Dividend Payout ratio*), 2). Tingkat Keuntungan yang diharapkan oleh Pemodal, dan 3). Tingkat Pertumbuhan dividen. Dengan asumsi apabila faktor-faktor lain kons-

tan, maka pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap PER adalah ; 1). Semakin tinggi payout ratio, maka semakin tinggi pula PER, 2). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diisyaratkan (*r*), maka akan semakin rendah pula PER, dan 3). Semakin Tinggi Pertumbuhan dividen (*g*), maka semakin tinggi pula PER.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)..
2. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Return on Investment (ROI)*, terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)..
3. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Return to Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

#### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari data yang dipublikasikan oleh BEJ maupun BES, *Indonesian Capital Market Directory*, literature, majalah, Jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan laporan Bank Indonesia yang dipandang relevan dengan topik penelitian.





dengan analisa korelasi, analisa korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dalam penelitian. Model umum analisis regresi tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati : 1995):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Ket :

- Y = Harga Saham
- X1 = *Earning Per Share* (EPS)
- X2 = *Return On Investment* (ROI)
- X3 = *Return on Equity* (ROE)
- A = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

Untuk menguji hipotesis penelitian akan dilakukan uji secara statistik dengan melakukan uji T dan Uji F. uji t adalah uji secara parsial yaitu uji dilakukan secara individu atau secara satu persatu terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Uji F

Dari hasil analisis *regresi* dengan menggunakan program SPSS terhadap variabel yang diteliti berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian didasarkan polling data, maka hasil perhitungan tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). terhadap 30

perusahaan sample, dengan persamaan *regresi* sebagai berikut.

$$Y = 1.909,155 + 11,618 X_1 - 82,101 X_2 - .299 X_3$$

(2,202) (9,953) (-1,034) (-1,730)

$$R\text{-sq (adj)} = 83,3 \%$$

Keterangan: Angka dalam kurung adalah t hitung.

Berdasarkan pada hasil Uji F atau uji secara serentak secara keseluruhan dari hasil perhitungan, dengan df 26 : 3, (dimana 3 adalah k-1 = 4 - 1 = 3, dan 26 adalah = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26). Dimana k adalah jumlah variabel, dan n adalah banyaknya data). Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh F tabel mendekati n sama dengan 30, F tabel adalah 4,51 ( $\alpha = 1\%$ ) dan F hitung sebesar 43,166 (Lampiran 2). Dengan demikian diperoleh hasil bahwa : F hitung > F tabel. Karena F hitung > F tabel, maka ditolak Ho, berarti kita menerima Ha, artinya adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), secara bersama-sama (simultal) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji F yaitu uji secara keseluruhan terdapat pengaruh yang nyata pengaruh yang nyata atau signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan

sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### Hasil Analisis Uji t

Selanjutnya pengujian terhadap uji t diperoleh untuk menguji secara satu persatu atau secara parsial pengaruh antara Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), terhadap harga saham. Berdasarkan pada lampiran 2 maka diperoleh t hitung untuk masing-masing X1, X2 dan X3 adalah masing-masing 9,953, -1,034 dan -1,730. Sedangkan besarnya t tabel dengan  $\alpha = 10\%$  adalah sebesar 1,706.

Hasil analisa regresi tersebut mengungkapkan bahwa, untuk variabel Earning Per Share (X1) dan Return on Equity (X2) diperoleh t hitung > dari t tabel. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak  $H_0$ , berarti kita menerima  $H_a$ , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya. Dengan adanya pengaruh yang signifikan (positif) antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y), artinya calon investor lebih memperhatikan EPS dalam pembelian saham, maka pimpinan perusahaan manufaktur

perlu memperhatikan dan dapat meningkatkan EPS diatas rata-rata industri, hal ini akan dapat meningkatkan harga sahamnya dipasar modal.

Untuk variabel Return on Equity (X3) di mana t hitung (1,730) > t tabel (1,706) artinya kita tolak  $H_0$ , berarti kita menerima  $H_a$ , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Return on Equity (X2) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar -7,299, artinya apabila Return on Equity meningkat 1 persen mengakibatkan turunnya harga saham sebesar Rp. 7,299,- juga sebaliknya.

Untuk variabel X2 adalah Return on Investment (ROI) ternyata tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham, dimana diperoleh t hitung (-1,034) adalah < (lebih kecil) dari t tabel (1,730) artinya kita tolak  $H_a$ , berarti kita menerima  $H_0$ , artinya tidak ada pengaruh yang nyata (Signifikan) antara Return on Investment (ROI) (X2), terhadap harga saham. Dari hasil analisa regresi terhadap uji t tersebut artinya perubahan harga saham secara individu tidak dipengaruhi oleh Return On Investment (ROI) artinya investor atau pembeli saham tidak melihat besarnya ROI dalam melakukan pembelian saham.

Berdasarkan hasil uji t secara individu ternyata dari hasil analisa data, tidak ada pengaruh yang nyata (Signifikan) antara Return on Investment (ROI) (X2), terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share (EPS) (X1) dan Return on Equity (ROE)

(X3) berpengaruh nyata terhadap harga saham. Dari hasil uji t diperoleh t hitung variabel Return on Equity terhadap Return on Equity dengan masing-masing Faktor yang mempengaruhi harga saham (EPS), koefisien regresi yaitu sebesar Rp.1 maka harga saham sebesar sebaliknya

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan Earning Per Share (EPS) (X1), Return on Investment (ROI) (X2), dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ), 30 perusahaan yang di Bursa Efek Jakarta disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Earning Per Share (EPS) (X1) terhadap harga saham (Y) adalah signifikan (Lampiran 2) dan koefisien regresi F tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa

(X3) berpengaruh nyata terhadap harga saham (Y).

Dari hasil persamaan regresi diperoleh  $Y = 1.909,155 + 11,618 X_1 - 82,101 X_2 - 7,299 X_3$ , sedangkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap harga saham adalah variabel Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 11,618 dan -7,299. Faktor yang dominan mempengaruhi harga saham adalah Earning per share (EPS), hal tersebut dilihat dari koefisien regresi yang paling tinggi yaitu sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang rata-rata tingkat Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), 30 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh F tabel dengan df 3, 26 diperoleh F tabel 4,13 ( $\alpha = 1\%$ ) dan F hitung sebesar 15,601 (Lampiran 2). Dengan demikian diperoleh hasil bahwa : F hitung > F tabel. Karena F hitung > F tabel, maka ditolak  $H_0$ , berarti kita

menerima  $H_a$ , artinya adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI) dan Return to Equity (ROE), secara bersama-sama (simultal) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Secara parsial (Individu) disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang nyata antara Earning Per Share (X1) dan Return on Equity (X2) terhadap harga saham, sedangkan Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak  $H_0$ , berarti kita menerima  $H_a$ , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya. Untuk variabel Return on Equity (X3) di mana t hitung (1,730) > t tabel (1,706) artinya kita tolak  $H_0$ , berarti kita menerima  $H_a$ , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Return on Equity (X2) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar - 7,299.

Sedangkan Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham dimana diperoleh t hitung (-1,034) adalah < (lebih kecil) dari t tabel (1,730).

3. Faktor yang dominan mempengaruhi harga saham adalah Earning per share (EPS), hal tersebut dilihat dari koefisien regresi yang paling tinggi yaitu sebesar 11,618.

### Kepustakaan

- \_\_\_\_\_, 1998. **Perangkat Dan Teknik Analisa Investasi Di Pasar Modal Indonesia**, Penerbit PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Agus Sartono, 1996. **Manajemen keuangan**, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Bolten, S. E. & Weigand, R. A. (1998). "The Generation of Stock Market Cycles", The Financial Review Journal. Vol. 52, 77-84.
- Cates, D. C. 1998. "Turning Share Holders Value Into Stock Price". ABA Banking Journal. 59-62.
- Cyhril Noerhadi, 1996. **Klinik Go Public dan Investasi**, penerbit Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Depran Safri, 1999. **Pengaruh Kinerja Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Harga Jual Saham di Pasar Modal Pada Perusahaan Manufacturing Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta**. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Eddy, A. & Seifert, B. 1992. "Stock Price Reactions to deident and Earnings announcements : Contemporaneous Versus Non Contemporaneous Announcement." The Journal of Financial Reasearch. Vol. 15 (3), 207-217.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998. **Perangkat Dan Teknik Analisa Investasi Di Pasar Modal Indonesia**, Penerbit PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Fuller, Russell J' And James L. Farrel, Jr., 1987. **Modern Investment And Security Analysis**, Mc. Grow-Hill International Edition, Finance Series, Singapore.
- Hasan Zen Mahmud, 1989. **Strategi Investasi di Bursa Efek Jakarta**, Manajemen dan Usahawan Indonesia, No. 10 Tahun XVIII
- Heru Sutojo, 1989. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Perusahaan "Go-Public" dan harga**

saha  
Indo

Fischer, D. E.  
Arabi  
Manaj  
Edgar  
Pren

Hadi, Sutrin  
Reser  
penet  
UGI

Reser  
Fakult  
UGI

Husnan S. 19  
Portab  
Sekun  
UPP

Husnan, S. 19  
Keuang  
Penerb  
Yogya

Husnan S. dan  
Dasar-Da  
Keuang  
Penerb  
Yogya

Jenning, R. et al  
the Use  
Earning  
Finance  
53, 24-2

- saham, Manajemen Usahawan Indonesia, No. 11 Tahun XVIII.
- Fischer, D. E. & Jordan, R. J. 1995. **Analysis and Portfolio Management**, Edisi 6. Edglewood Cliffts, New Jersey : Prentice-Hall.
- Hadi, Sutirno, 1980. **Metodologi Research Jild I dan II**, Yayasan penerbit Fakultas Psikolgi, UGM, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1981. **Metodologi Research**, Yayasan penerbit Fakultas Psikolgi, UGM, Yogyakarta.
- Husnan S. 1996. **Dasar-dasar Teori Portfolio Dan Analisis Sekuritas**, Edisi 2. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, S 1996. **Manajemen Keuangan**, Cetakan keempat, Penerbit BPFE UGM Yogyakarta.
- Husnan S. dan Eny Pudjiastuti, 1996. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Cetakan kedua, Penerbit UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Jenning, R. et al. 1997. **"Evidence on the Usefulness of Altenative Earnng Per Share Measures."** Financial Anaysts Journal, Vol. 53, 24-32.
- Leki, R. 1997. **"Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Tekhnical terhadap Perubahan Harga Saham"**. Tesis. Tidak dipublikasikan. Malang Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Lowrene D. Scall and Charles W. Haley, 1986. **Introduction to Financial Management**, Mc. Grow-Hill Book Co, Edition ke-4, USA.
- Marzuki Usman dan Syahril Ika, 1997. **Pengetahuan Dasar Pasar Modal**, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Olsen, R. A. 1996. **"Implication of Herding Behavior for Earning Estimation, Risk Assement, and Stock Return."** Financial Analysts Journal. Vol. 52. 37-41.
- Purnomo, Y. 1998. **"Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996."** Manajemen Usahawan Indonesia, No. 12 (desember), 33-38.
- Rosayadi, 2001. **"Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Jual Sahamnya Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada**

- Perusahaan Manufacturing**), Tesis pada Pogram Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.
- Sjahrir. 1996. **Uang dan Efek** No. 32. (Desember)
- Sekaran, U. 1992. **Reasearch Methods For Business** : A Skill-Building Aproach. Edisi 2. New York : Jhon Wiley & Sons.
- Steven H. Gifis, 1975. **Low Directory**, Borron's Education Service, Inc, New York, USA.
- Sulaiman, 1995. **Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Harga Saham di BEJ (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Baverage'**. Tesis. Surabaya : Program Pascasarjana Univesitas Airlangga.
- Sivy, M. 1998. "Wall Street Sivy on Stock When to Fick Up a Fallen Stock and When to let One Slide." Money Journal, Vol. 27, 29-30.
- Umi Kalsum, 1999. **Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta**. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi UMP, Palembang.
- Usman, M. 1990. **ABC Pasar Modal Indonesia**. Jakarta. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.
- Usman, M. & Suharmadi. 1998. "Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan Terhadap Harga Saham di BEJ." Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1 (2), 255-268.
- Weston, Fred J, dan Eugene F. Brigham, 1994. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Judul Asli Essentials Of Manejer al Finance.

Kebijakan  
berdama  
untuk  
Minyak  
Biaya  
Subsidi  
melakukan  
rakyat  
Tujuan  
pemerintah  
Kepulauan  
dan kota  
kualitatif  
program  
rata 56,25  
%.d).Tingkat  
e).Tingkat  
program

#### Kata Kunci

Subsidi  
kebijakan  
gulangi  
dapat  
dalam  
subcidy) atau  
duduk  
yang  
harga  
BBM

<sup>1</sup> Dosen Fakultas

# Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[jasa-tesis-skripsi.blogspot.com](http://jasa-tesis-skripsi.blogspot.com)

Internet Source

2%

2

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

3

[eprints.unsri.ac.id](http://eprints.unsri.ac.id)

Internet Source

1%

4

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

5

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

1%

6

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

1%

7

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%



Exclude quotes      On

Exclude bibliography      Off

Exclude matches      < 1%